

# PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA SISWA KELAS V SDN 2 TOLALA

Nilam,<sup>1</sup> Sukirman Nurdjan<sup>2</sup>  
Institut Agama Islam Negeri Palopo  
[Nilam0053mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:Nilam0053mhs19@iainpalopo.ac.id)

## Abstract

*This research aims to determine the development of Booklet media in improving the ability to understand the content of stories of class V students at SD Negeri 2 Tolala. This research uses the Research & Development (R&D) research method and the ADDIE development model, which consists of 5 stages, namely the analysis stage, design stage, development stage, implementation stage, and evaluation stage. This research was carried out at SDN 2, Tolala. The research subjects were 13 class V students, class V homeroom teachers, and 3 expert validators. The object studied is booklet media. The data collection techniques are observation, documentation, interviews, and questionnaires. Data analysis techniques include qualitative analysis and quantitative analysis. The results of this research show that students need more interesting learning media, one of which is booklets. The implications of this research are to make learning more interesting, increase students' learning motivation, and help them understand the content of the story and remember the learning material more easily.*

## Keywords

*Addie Model, Booklet Media, Reading Comprehension*

## Pendahuluan

Kemampuan memahami bacaan adalah suatu proses kompleks yang memerlukan kolaborasi antara berbagai kemampuan kognitif (Oktrifianty, 2021). Untuk membaca dan memahami sebuah teks, seseorang harus mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dimilikinya secara efektif. Memahami bacaan yang telah dibaca akan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa, yang menjadi bekal penting dalam memahami berbagai teks di berbagai mata pelajaran (Hadi dkk., 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa, termasuk rendahnya kemampuan intelektual, gangguan emosi, kurangnya motivasi belajar, kebiasaan belajar yang tidak efektif, memori yang lemah, proses pembelajaran yang tidak sesuai, serta lingkungan yang kurang mendukung, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar (Utari & Rambe, 2023).

Memahami pembelajaran di kelas merupakan tantangan, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang beragam dalam memahami materi (Munawir, 2020). Oleh karena itu, guru bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, memilih dan mengaplikasikan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, materi, dan sumber daya, guna mencapai tujuan pembelajaran (Bariyah, 2019).

Dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru yang berperan, tetapi siswa juga memerlukan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sumber belajar fisik berisi materi instruksional, esensial bagi guru dan peserta didik dalam mempelajari bahan ajar yang digunakan (Mulyani, 2017).

Peran Guru dalam pembelajaran di kelas tentu sangatlah efektif untuk membantu peserta didik, seperti yang diketahui guru berfungsi sebagai membantu, membimbing, melatih, memelihara, merawat, menumbuhkan, mendorong, membentuk, meluruskan, menilai dan

mengembangkan (Munawir dkk., 2023). Fungsi-fungsi itu dilakukan oleh dan menjadi tanggung jawab pendidik. Pada proses pembelajaran hendaknya seorang pendidik menuntun anak didiknya ke arah yang sesuai dengan kemampuannya.

Peserta didik menginginkan bahan ajar yang singkat, padat, dan jelas, dilengkapi gambar, serta praktis dalam proses pembelajaran. Media booklet merupakan salah satu media yang efektif untuk mendorong siswa membaca secara menyenangkan dan memudahkan penyampaian materi (Pralisaputri dkk., 2016). Penggunaan booklet untuk materi gagasan pokok membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan memfasilitasi pembelajaran siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar di kelas (Abusiri, 2017).

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), yang merupakan metode penelitian yang dirancang untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Riyanto, 2001). Berbeda dengan penelitian eksploratif atau deskriptif yang lebih berfokus pada pengamatan dan analisis, penelitian pengembangan ini berpusat pada pembuatan dan peningkatan produk konkret. Penelitian ini mengadopsi model ADDIE sebagai kerangka kerja utama dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya video animasi. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan esensial: Analisis (Analyze), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation), yang masing-masing memainkan peran kritis dalam proses pengembangan (Branch, t.t.).

Dalam penelitian ini, digunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan selama uji coba produk untuk secara akurat mengamati penerapan media dalam kondisi nyata. Wawancara diadakan untuk menangkap persepsi dan masukan penting dari guru yang secara langsung terlibat dalam penggunaan produk di lokasi penelitian. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data berupa dokumen, foto, atau gambar yang relevan, yang digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap tentang validasi dari ahli materi, media, bahasa, dan praktikalitas penggunaan media oleh wali kelas, serta pengalaman dan pendapat siswa terkait media *Booklet*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi Analisis Deskriptif Kualitatif, yang digunakan untuk mengolah data dari review para ahli desain, media, materi, bahasa, serta guru dan dosen pembina, dan Analisis Deskriptif Kuantitatif, yang diterapkan untuk mengelola data yang diperoleh melalui angket validasi oleh para ahli.

## Hasil

Pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dilaksanakan dengan mengikuti model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama: Analisis (Analyze), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Tahap analisis merupakan langkah awal yang melibatkan uji validasi menggunakan angket untuk menentukan kebutuhan peserta didik dan guru. Dosen, sebagai pakar ahli, turut serta dalam menilai kelayakan angket yang telah dikembangkan.

Pada tahap analisis, pengamatan difokuskan pada isu utama dalam proses pembelajaran, yaitu penggunaan media *Booklet*. Kegiatan ini melibatkan analisis kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam tahapan ini, lingkungan belajar peserta didik dianalisis melalui penggunaan angket yang ditujukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang lingkungan mereka.

Berikut adalah beberapa gambar diagram yang menggambarkan hasil data dari instrument analisis kebutuhan peserta didik.



Gambar 1. Ketertarikan Membaca Cerita

Berdasarkan gambar diagram tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 96% peserta didik lebih menyukai membaca cerita, sedangkan 4% tidak menyukai membaca cerita.



Gambar 2. Ketertarikan Cerita Rakyat

Ketertarikan peserta didik terhadap cerita rakyat dapat dijelaskan bahwa sebanyak 96% peserta didik suka membaca cerita rakyat, sedangkan 4% tidak menyukai cerita rakyat.



Gambar 3. Daigram angket siswa senang membaca *Booklet*

Terkait dengan media booklet yang telah dikembangkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua siswa yang diperlihatkan media tersebut menyukainya dan tertarik mempelajarinya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Booklet dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita, berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 02 Tolala, menunjukkan bahwa produk yang berhasil dikembangkan adalah media Booklet. Media ini memiliki cerita serta animasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, termasuk background yang relevan. *Booklet* ini juga memiliki gambar, warna dan cerita menarik sehingga siswa tidak bosan untuk membaca media ini.

Saran pengembangan, media *Booklet* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita siswa kelas V SD Negeri 2 Tolala, media pembelajaran yang dikembangkan terbatas hanya saja mengambil cerita rakyat yang kemudian di tulis ulang dalam media *Booklet* yang menarik. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media Booklet ini dengan menambahkan cerita baru yang lebih menarik dan variatif. Bagi peneliti di bidang Pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperlihatkan segala kekurangan dan keterbatasan peneliti, sehingga penelitian yang menjadi lebih komprehensif.

## Referensi

- Abusiri, A. (2017). Media Pembelajaran dan Upaya Membangun Kesadaran Belajar Siswa. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.81>
- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Branch, R. M. (t.t.). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Diambil 28 April 2024, dari <https://link.springer.com/book/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). RENDAHNYA MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), Article 1.
- Mulyani, F. (2017). KONSEP KOMPETENSI GURU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52434/jp.v3i1.16>
- Munawir, A. (2020). Penguasaan Konsep Arah Mata Angin dengan Metode Treasure Hunt di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.36>
- Munawir, A., Yaumi, M., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2023, Agustus 24). Teachers' Perceptions of Integrative Thematic Teaching Materials in Learning Local Wisdom Values. *The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023)*. The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023). <https://proceedings.uin-alauddin.ac.id/index.php/icosis/icosis2023/paper/view/1011>
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET BERBASIS SETS PADA MATERI POKOK MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM UNTUK KELAS X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015). *GeoEco*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC.
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.58230/27454312.249>